



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 26 Juni 2019

Halaman: 1

PPDB SMP
Kuota Jalur Prestasi Berbeda-beda
Rahmat Jiwandono dan Jalu Rahman Dewantara redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Kuota jalur prestasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SMP di DIY berbeda-beda. Sebagian besar Dinas Pendidikan menetapkan angka 5% untuk jalur prestasi, hanya di Bantul jalur prestasi bertambah menjadi 15%.

Kepala Bidang SMP Disdikpora Gunungkidul, Kiswara, mengatakan kuota jalur prestasi tetap 5%. Disdikpora tidak menaikkan kuota jalur prestasi sebesar 15%. "Kalau diubah jadi 15% harus mengubah peraturan bupati juga dong," ucap Kiswara kepada *Harian Jogja*, Selasa (25/6). Menurut Kiswara, jika harus mengubah perlu membutuhkan waktu lebih lama.

"Tidak bisa diubah dalam waktu sehari atau dua hari," katanya.

Disdikpora Gunungkidul bersama Disdikpora DIY telah menyepakati bahwa di wilayahnya tidak ada penambahan persentase kuota jalur prestasi.

Kondisi yang sama terjadi di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kulonprogo yang tidak mengubah kuota jalur prestasi, meski Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah merevisi kuota PPDB jalur tersebut yang sebelumnya hanya 5% menjadi 15%.

Kepala Bidang Pembinaan SMP Dikpora Kulonprogo, Jujur Santoso menyatakan kuota peserta didik jalur prestasi di seluruh SMP negeri di Kulonprogo tidak ada perubahan. Hal ini berdasarkan koordinasi Dikpora dengan kabupaten lain di DIY. "Kami sudah komunikasi dengan kabupaten lain di DIY, semua tidak revisi," ucapnya.



Baskara Aji

Kepala Disdikpora DIY, Kadarmanta Baskara Aji menyebutkan tahapan PPDB berjalan lancar tanpa kendala berarti. Meski ia mengakui, beberapa orang tua dan para calon peserta PPDB masih perlu memantau pergerakan sistem PPDB. Karena saat ini, dengan adanya tiga pilihan sekolah, persaingan antarpeserta dalam satu zona menjadi cukup ketat.

"Tapi saya kira orang tua bisa mengikuti proses, supaya mereka bisa melakukan pergantian pilihan sekolah saat anaknya sudah tergeser.

Agus Santosa menyebut, halaman sekolah juga mulai sepi dari para orang tua dan calon siswa. Bahkan halaman sekolah sudah mulai dipakai oleh siswa setempat untuk berlatih baris-berbaris. "Tampaknya semua calon siswa sudah ambil token," ujarnya.

Kepala Disdikpora DIY, Kadarmanta Baskara Aji menyebutkan tahapan PPDB berjalan lancar tanpa kendala berarti. Meski ia mengakui, beberapa orang tua dan para calon peserta PPDB masih perlu memantau pergerakan sistem PPDB. Karena saat ini, dengan adanya tiga pilihan sekolah, persaingan antarpeserta dalam satu zona menjadi cukup ketat.

"Tapi saya kira orang tua bisa mengikuti proses, supaya mereka bisa melakukan pergantian pilihan sekolah saat anaknya sudah tergeser.

Perwal No.23/2019 adalah tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Satuan Pendidikan yang Diselenggarakan oleh Pemkot.

Perwal tersebut mengatur zonasi dalam wilayah meliputi 14 kecamatan di Jogja. Kuota jalur zonasi paling sedikit 90%, kuota siswa luar zonasi 5% dan kepindahan orang tua 5%.

Adapun, Disdikpora Bantul, memastikan dalam PPDB untuk semua SMP negeri di Bantul tahun ini ada penambahan kuota untuk jalur prestasi sebanyak 15%. Kuota prestasi tersebut lebih banyak dari sebelum-sebelumnya yang hanya lima persen untuk kuota jalur prestasi.

Kepala Disdikpora Bantul, Isdarmoko mengatakan penambahan kuota jalur prestasi itu sesuai dengan Surat Edaran (SE) dari Kemendikbud.

Namun, kuota 15% disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. "Kuota 15 persen ini maksimal. Kalau ada yang kurang dari kuota itu tidak masalah. Selama ini kuota lima persen jalur prestasi juga tidak semuanya terpenuhi," kata Isdarmoko, saat dihubungi *Senin (24/5)*.

Sementara itu kuota untuk jalur khusus atau kepindahan orang tua siswa tetap 5% setiap sekolah dari total jumlah siswa dan jalur zonasi 80%.

Sekolah Sepi
 Sejumlah sekolah mulai sepi dari para orang tua dan calon peserta Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019, pada Selasa. Hanya tinggal segelintir orang tua yang baru mengambil token atau berkonsultasi.

Seperti diungkapkan Humas SMKN 5 Jogja, Nuranti, Ia menilai, saat ini para orang tua sudah memahami tahapan dan teknis pendaftaran PPDB.

Sementara itu, Kepala SMAN 1 Girimulyo, Aris Suwasana menyatakan kegiatan PPDB di sekolahnya berjalan lancar tanpa kendala berarti.

Waka Humas SMA N 3 Jogja,

▶ Halaman 6

2.

3.

4.

5.

- Din. Pendidikan

✓ Netral

✓ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005